

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan memiliki tujuan tertentu selain tujuan utamanya yaitu mendapatkan keuntungan atau laba. Sekarang ini banyak perusahaan yang didirikan terutama perusahaan manufaktur baik yang berskala mikro, kecil dan menengah. Kondisi ini membuat persaingan makin ketat, maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut suatu perusahaan harus memberikan produk yang berkualitas yang lebih baik dari produk perusahaan lain yang serupa dengan harga yang tetap terjangkau bagi masyarakat di berbagai kalangan.

Produk yang diproduksi akan memberikan keuntungan apabila perusahaan berhasil menjual hasil produksinya dengan dengan harga yang tepat, sehingga dapat menutup biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau produk sering disebut sebagai biaya produksi. Biaya produksi dijadikan dasar perhitungan harga pokok produksi saat dan untuk selanjutnya berkontribusi terhadap harga jual.

Untuk memenuhi tujuan perusahaan dan mendapatkan keuntungan yang optimal perusahaan harus menghitung harga pokok produksi dengan tepat dan jelas. Perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seorang manajemen selama periode tersebut untuk menerima atau menolak suatu pesanan pada suatu perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan manufaktur memiliki dua metode, yaitu metode harga pokok pesanan (*job order costing*) dan metode harga pokok proses (*process costing*). Metode harga pokok pesanan digunakan oleh perusahaan manufaktur yang memproduksi berdasarkan pesanan konsumen sedangkan metode harga pokok proses digunakan oleh perusahaan manufaktur yang memproduksi secara massal/banyak.

Depot Cahaya Indah Palembang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi kusen pintu, jendela dan meja. Proses produksi yang dilakukan oleh Depot Cahaya Indah Palembang didasarkan untuk memenuhi pesanan para pelanggannya.

Berdasar latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Depot Cahaya Indah Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang ada pada Depot Cahaya Indah Palembang adalah belum dilakukannya perhitungan harga pokok produksi dan pengklasifikasian biaya, sehingga penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada Depot Cahaya Indah Palembang ?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang akan dibahas adalah perhitungan harga pokok produksi untuk produk kusen 1 pintu, kusen 2 pintu, dan jendela pada Depot Cahaya Indah. Data yang dianalisis berdasarkan data tahun 2018. Ketiga produk tersebut dipilih karena merupakan produk yang sering dipesan oleh pelanggan pada Depot Cahaya Indah Palembang.

Produk kusen 1 pintu memiliki ukuran panjang 200cm, lebar 80cm, dan tebal 5cm dengan bahan kayu merawan untuk bagian pintu dan kayu pulem untuk bagian kusennya. Produk kusen 2 pintu memiliki ukuran panjang 220cm, lebar 120cm dan tebal 5cm dengan bahan kayu merawan untuk bagian pintu dan kayu pulem untuk bagian kusennya. Untuk produk jendela memiliki ukuran panjang 190cm, lebar 50cm dan tebal 5cm dengan bahan kayu pulem.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada Depot Cahaya Indah Palembang dalam memenuhi pesanan pelanggannya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan informasi bagi perusahaan dalam menghadapi

permasalahan yang terjadi khususnya mengenai perhitungan harga pokok produksi agar dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi di dalam perusahaan.

2. Bagi Penulis

Sebagai saran dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Akuntansi Biaya, khususnya dalam perhitungan harga pokok produksi.

3. Bagi Lembaga

Untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi yang ingin menulis laporan akhirnya sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Dalam penulisan ini, sumber data merujuk pada Juliandi (2014:65) yaitu data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan data primer yang didapat dari wawancara dan melihat dokumentasi biaya produksi Depot Cahaya Indah Palembang.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penulisan Laporan Akhir ini, diperlukan data-data yang objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun Laporan Akhir ini. Penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode dan teknik sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Penulis mencari bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan akuntansi biaya terkhusus pada materi harga pokok produksi pesanan dan referensi-referensi lain yang

berhubungan dengan penulisan ini serta melakukan *browsing* (mencari) lewat internet.

2. Riset Lapangan

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan ini adalah:

- Observasi

Menurut Sugiyono (2011:203), “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.” Penulis melakukan pengamatan langsung di Depot Cahaya Indah Palembang yang menjadi bahan penulisan guna mendapatkan data atau informasi mengenai proses produksi serta komponen-komponen yang digunakan dalam melakukan produksi barang pada Depot Cahaya Indah Palembang.

- Wawancara

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil” (Sugiyono, 2011:137). Penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Herman selaku *owner* (pemilik) Depot Cahaya Indah Palembang yang bekerja menjadi pengawas (*mandor*) sekaligus bagian keuangan yang menghitung masuk keluarnya uang untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, yang mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan,

metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: definisi akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, dan elemen-elemen harga pokok produksi, serta metode pengumpulan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta komponen harga pokok produksi pada Depot Cahaya Indah Palembang.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil analisis dan pembahasan data-data yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori pada bab II mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi untuk produk kusen 1 pintu, kusen 2 pintu, dan jendela di Depot Cahaya Indah Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan data-data yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori pada bab II mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk produk kusen 1 pintu, kusen 2 pintu, dan jendela di Depot Cahaya Indah Palembang serta saran penulis dalam mengatasi permasalahan perusahaan yang ada.